

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sebagian besar berada pada kriteria sedang dengan persentase 36,7%. Pada kelas yang diajar dengan pendekatan PMR untuk indikator memahami masalah pada soal satu terdapat 29 siswa, soal dua terdapat 20 siswa, soal tiga terdapat 18 siswa, soal 4 terdapat 15 siswa, dan soal lima terdapat 12 siswa dengan persentase 62,7%. Indikator merencanakan penyelesaian pada soal satu terdapat 29 siswa, soal dua terdapat 19 siswa, soal tiga terdapat 17 siswa, soal empat terdapat 8 siswa, dan soal lima terdapat 13 siswa dengan persentase 58%. Indikator menyelesaikan masalah pada soal satu terdapat 29 siswa, soal dua terdapat 18 siswa, soal tiga terdapat 17 siswa, soal empat terdapat 15 siswa, dan soal lima terdapat 12 siswa dengan persentase 60,7%. Indikator memeriksa kembali pada soal satu terdapat 8 siswa, soal dua terdapat 7 siswa, soal tiga terdapat 2 siswa, soal empat terdapat 5 siswa, dan soal lima tidak terdapat siswa yang memenuhi dengan persentase keseluruhan 14%.
- b. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional sebagian besar berada pada kriteria sangat rendah dengan persentase sebesar 46,7%. Pada kelas yang diajar dengan pendekatan konvensional untuk indikator memahami masalah pada soal satu terdapat 29

siswa, soal dua terdapat 16 siswa, soal tiga terdapat 16 siswa, soal 4 terdapat 8 siswa, dan soal lima terdapat 2 siswa dengan persentase 47,3%. Indikator merencanakan penyelesaian pada soal satu terdapat 29 siswa, soal dua terdapat 18 siswa, soal tiga terdapat 15 siswa, soal empat terdapat 5 siswa, dan soal lima tidak terdapat siswa yang memenuhi dengan persentase 44,7%. Indikator menyelesaikan masalah pada soal satu terdapat 26 siswa, soal dua terdapat 15 siswa, soal tiga terdapat 14 siswa, soal empat terdapat 4 siswa, dan soal lima tidak terdapat siswa yang memenuhi dengan persentase 39,3%. Indikator memeriksa kembali pada soal satu terdapat 12 siswa, soal dua terdapat 6 siswa, soal tiga terdapat 6 siswa, soal empat terdapat 1 siswa, dan soal lima tidak terdapat siswa yang memenuhi dengan persentase keseluruhan 16,7%.

- c. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi Sekolah

Adanya pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa maka diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sebaiknya diterapkan oleh guru matematika untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan pendekatan ini bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan pemecahan masalah matematis, keaktifan dalam bertanya, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang didapatkan khususnya pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis sebaiknya melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang telah diajarkan.

